



RSUD
Dr. MUHAMMAD
ZEIN PAINAN

MENYIAPKAN PASIEN UNTUK INTUBASI

No. Dokumen
PP/ 004 /RSUD-PS/ III /2018

No. Revisi
01

Halaman
1/2

SPO
(STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL)

Tanggal terbit
25 Maret 2018

Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein
Painan

dr. H. Sutarnan, MM
NIP. 19690709/2001121001

PENGERTIAN

Memasukkan pipa endotrakhea ke dalam trachea

TUJUAN

- Membebaskan jalan napas
- Mempertahankan pernapasan yang adekuat pada kegagalan pernapasan

KEBIJAKAN

- Dilakukan pada pasien :
1. Gagal nafas akut dan kronis
 2. Retensi sputum
 3. Pasca laringektomi / pharingektomi
 4. Obstruksi jalan napas
 5. Trauma thorak
 6. Cardiac arrest

PROSEDUR

1. Persiapan Pasien :
 - a. Pasien dan keluarga diberi penjelasan tentang tujuan dan tindakan yang akan dilakukan.
 - b. Posisi pasien diatur terlentang dengan kepala hiper ekstensi.
 - c. Informed concern.
2. Persiapan alat dan obat :
 - a. Laringoscope lurus dan engkok berbagai ukuran dalam keadaan siap pakai.
 - b. Xylocain spray dan jelly dalam tempatnya.
 - c. ETT / OTT dengan berbagai ukuran.
 - d. Magill forcep.
 - e. Sput dan obat premedikasi.
 - f. Oropharyngeal Airway (OPA) dengan berbagai ukuran.
 - g. Arteri klem
 - h. Cuff inflator (sput 20 cc)
 - i. Stetoscope
 - j. Alimuziger atau alat pengisap sekresi.
 - k. Air Viva (Resusitasi Bag + mask) dan masker oxygen.
 - l. Sarung tangan steril.
 - m. Plester dan gunting.
 - n. Bengkok
 - o. Monitor EKG.



RSUD
Dr. MUHAMMAD
ZEIN PAINAN

MENYIAPKAN PASIEN UNTUK INTUBASI

No. Dokumen
PP/ 004 /RSUD-PS/ III /2018

No. Revisi
01

Halaman
2/2

- p. Alat Terapi oksigen / ventilator lengkap.
- q. Suction kateter
- r. Obat dan Alat life saving pada Trolley Emergency.

3. Pelaksanaan :

- a. Sebelum dan sesudah melakukan tindakan harus cuci tangan.
- b. Memasang monitor EKG.
- c. Memberi obat relaksan dan sedative sesuai program pengobatan.
- d. Mengatur posisi datar, kepala ekstensi.
- e. Memonitor saturasi Oxygen, memberikan oksigen 100% melalui masker oksigen.
- f. Mengisap sekresi sebelum dan selama tindakan intubasi berlangsung.
- g. Dokter melakukan intubasi.
- h. Mengisi Cuff pipa endotrakhea tube sesudah dokter melakukan intubasi.
- i. Melakukan pengecekan ketepatan posisi endotracheal tube dengan cara auskultasi .
- j. Memfiksasi NTT diantara bibir atas dan lubang hidung.
- k. Memfiksasi OTT di pipi kiri / kanan.

4. Hal – hal yang perlu diperhatikan :

- a. ETT setiap 1 minggu (sesuai kondisi pasien).
- b. Letakkan punggung tangan diatas mulut untuk menilai cuff terisi udara dengan cukup atau mendengar adanya suara kebocoran.
- c. Usahakan agar tekanan cuff ETT tidak lebih dari 30 cm H₂O.
- d. Kempiskan cuff secara berkala, minimal tiap 4 jam selama 10 detik untuk mempertahankan sirkulasi daerah trachea.

5. Ganti Ubah letak ETT setiap pergantian fiksasi

UNIT TERKAIT

- Instalasi Gawat Darurat
- Instalasi Rawat Inap
- ICU